



TERAS

Gotong Royong

KOMITMEN Pemerintah Kota Yogyakarta dalam meningkatkan kualitas hidup warganya kembali ditegasikan melalui kelanjutan program perbaikan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH). Dengan target menyasar 200 rumah pada tahun ini, angka tersebut melonjak drastis hingga dua kali lipat dibandingkan capaian tahun sebelumnya yang berjumlah 82 rumah. Langkah massif ini untuk membedah persentase mendasar di tengah pemukiman padat perkotaan, yakni ketersediaan hunian yang sehat dan bermanfaat.

Ini dari keberhasilan program ini terletak pada kolaborasi lintas sektor yang mengungkap semangat gotong royong. Keterlibatan aktor OPD, Real Estate Indonesia (REI) DIY melalui dana Corporate Social Responsibility (CSR) serta kontribusi material dari berbagai organisasi perangkat daerah (OPD) menjadi bukti bahwa pembangunan daerah tidak harus selalu bertumpu pada birokrasi anggaran yang kaku. Sinergi ini menciptakan ekosistem saling bantu yang efektif, di mana sektor swasta dan pemerintah hadir langsung di tengah masyarakat untuk memberikan solusi instan bagi kebutuhan papan yang mendesak.

Lebih jauh lagi, skema non-anggaran pemerintah (non-AP/BSU/APS) yang diterapkan menjadi terobosan cerdas dalam mengatasi kendala administratif lahan yang sering kali menjadi hambatan penghalang program formal. Di kawasan perkotaan yang memiliki kompleksitas status tanah, banyak warga prasejahtera yang tidak bisa mengakses bantuan pemerintah hanya karena persediaan dokumen. Melalui pola kemitraan dan swadaya, hambatan legalitas tersebut berhasil dijinjibati, sehingga bantuan tetap bisa menyentuh mereka yang benar-benar membutuhkan tanpa melanggar aturan penggunaan dana publik.

Prioritas perbaikan yang menasar kelompok rentan dan hunian dengan sanitasi buruk, merupakan langkah tepat sasaran untuk memutus rantai masalah kesehatan serta kemiskinan. Kondisi rumah di mana dapur, kamar, dan fasilitas sanitasi masih menyatu tentu sangat tidak ideal bagi tumbuh kembang anak-anak maupun kesehatan lansia. Dengan memperbaiki struktur fisik bangunan, pemerintah dan para mitra sebenarnya sedang menanam investasi jangka panjang dalam menciptakan lingkungan lebih higienis, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas kesehatan dan produktivitas warga di masa depan. ***

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005